
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN PADA MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 4 KUTA UTARA TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Si Putu Ngurah Krishna Aditya¹, Ni Luh Sukanadi², I Nyoman Adi Susrawan³)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: krishnaaditya1503@gmail.com¹, luhsukanadi@unmas.ac.id²,
adisusrawan@unmas.ac.id³

Abstract

This study is a Classroom Action Research (CAR) aimed at improving the speaking skills of Grade VII A students at SMP Negeri 4 Kuta Utara in the 2025/2026 academic year through the implementation of the Group Investigation learning method assisted by PowerPoint visual media. The study was motivated by the students' low speaking skills, with an average score of 62.04 and a participation rate of only 28.1%. The research employed the Classroom Action Research design based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. Data were collected through observation, speaking skill tests, and student response questionnaires. The results of the study indicate that the learning procedures consisting of eight main stages—forming heterogeneous groups, delivering objectives and tasks, assigning group tasks, discussing the material, presenting results using PowerPoint, inter-group responses, clarification and reinforcement by the teacher, and evaluation—were able to improve students' speaking skills. This improvement was shown by the increase in the average score from 62.04 in the pre-test to 67.78 in Cycle I, and further rising to 72.46 in Cycle II. The effectiveness of the method was also reflected in the increase in the number of students achieving the Minimum Mastery Criterion (KKM), from 31.25% in the pre-test to 59.38% in Cycle I, and reaching 84.38% in Cycle II. In addition, students' responses to the learning process were highly positive, with 97.50% positive responses and only 2.50% negative responses. Therefore, the implementation of the Group Investigation method assisted by visual media is effective in improving students' speaking skills in Indonesian language learning.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Keywords: Group Investigation, visual media, PowerPoint, speaking skills, CAR.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara tahun akademik 2025/2026 melalui penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media visual *PowerPoint*. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan berbicara siswa dengan nilai rata-rata 62,04 dan keaktifan hanya 28,1%. Penelitian menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilakukan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan berbicara, dan kuisioner respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui langkah pembelajaran dengan delapan tahapan utama, yaitu pembentukan kelompok heterogen, penyampaian tujuan dan tugas, pembagian tugas kelompok, diskusi materi, presentasi hasil menggunakan *PowerPoint*, tanggapan antarkelompok, klarifikasi dan penegasan oleh guru, serta evaluasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan ini tampak ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 62,04 pada tes awal menjadi 67,78 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 72,46 pada siklus II. Efektivitas metode juga terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM, yaitu dari 31,25% pada tes awal, menjadi 59,38% pada siklus I, dan mencapai 84,38% pada siklus II. Selain itu, respons siswa terhadap pembelajaran sangat positif, dengan persentase 97,50% respons positif dan hanya 2,50% respons negatif. Dengan demikian penerapan metode *Group Investigation* berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Group Investigation*, media visual, *PowerPoint*, keterampilan berbicara, PTK.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dimiliki setiap individu karena melalui berbicara seseorang dapat menyampaikan gagasan, pendapat, pertanyaan, dan perasaan. Hal ini sejalan dengan Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menegaskan bahwa keterampilan berbahasa produktif,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

termasuk keterampilan berbicara, wajib dikuasai siswa jenjang SMP/MTs. Penguasaan keterampilan ini diperlukan agar siswa mampu berkomunikasi secara baik dan benar.

Kenyataan di lapangan menunjukkan keterampilan berbicara siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara, diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 62,04, yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Selain itu, hanya 28,13% siswa yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan sebagian besar siswa cenderung pasif, enggan bertanya, maupun mengemukakan pendapat.

Rendahnya keterampilan berbicara siswa dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga kurang memotivasi siswa, sebagian besar siswa kurang melakukan latihan berbicara, sehingga munculnya rasa gugup dan malu saat berbicara di depan orang lain. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Rahma dkk. (2023) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan berbicara siswa dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan dapat membuat siswa tidak tertarik untuk belajar.

Apabila kondisi ini terus berlangsung, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, dan terlatih berbicara di depan kelas. Salah satu metode yang sesuai adalah *Group Investigation (GI)*. Menurut Slavin dalam Ndoa, dkk. (2024) metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan variasi dari pembelajaran yang berfokus pada diskusi kelompok. Tujuan utama dari metode pembelajaran ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide serta memilih alternatif gagasan yang dianggap paling baik atau paling tepat sebagai solusi atas suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan

untuk berbagi ide, berdiskusi, dan mempresentasikan hasilnya, sehingga keterampilan berbicara dapat berkembang.

Berdasarkan kajian literatur yang peneliti lakukan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma, dkk (2023), dan Safira, E (2022), menunjukkan bahwa metode *Group Investigation* efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena memberikan ruang interaksi, komunikasi, dan kerja sama. Selain metode, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung proses belajar. Media yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami materi sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media visual berbasis *PowerPoint*. Menurut (Anyan et al dalam Dewi, dkk, 2021) *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu perangkat lunak yang dapat memudahkan dalam menyusun materi presentasi dengan cara yang efektif dan efisien. Penggunaan media ini dapat membantu siswa menampilkan poin-poin penting saat presentasi sehingga mereka lebih percaya diri dan tidak kesulitan menyampaikan materi.

Dalam penerapannya, guru memberikan topik pembelajaran, kemudian siswa melakukan investigasi secara berkelompok, berdiskusi, dan menyusun hasilnya untuk dipresentasikan menggunakan *PowerPoint*. Kegiatan ini melatih siswa berbicara dalam diskusi maupun saat presentasi di depan kelas, sementara siswa lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara Tahun Akademik 2025/2026”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

kontribusi dalam pemilihan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kuta Utara yang berlokasi di Jl. Pantai Batu Bolong No. 71, Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 32 orang. Pemilihan kelas VII A didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih perlu ditingkatkan, serta karakteristik siswa yang berada pada fase perkembangan sosial aktif dan memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran berbasis kerja kelompok.

Prosedur penelitian diawali dengan refleksi awal melalui pengamatan proses pembelajaran dan pemberian tes berbicara untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, penelitian dilaksanakan dalam siklus I yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru menerapkan metode *Group Investigation* berbantuan media visual *PowerPoint* dengan membagi siswa ke dalam kelompok heterogen, memberikan tugas investigasi, serta memfasilitasi presentasi hasil diskusi kelompok. Observasi dilakukan untuk memantau keaktifan siswa dan efektivitas pembelajaran, sedangkan refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merancang perbaikan pada siklus berikutnya.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes keterampilan berbicara, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran dan partisipasi siswa, tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan metode pembelajaran. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk lembar observasi, rubrik penilaian keterampilan berbicara, dan lembar penilaian respons siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan perubahan perilaku siswa selama proses tindakan, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data berupa nilai keterampilan berbicara dan hasil observasi dalam bentuk angka. Keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) sebanyak 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 pada keterampilan berbicara, (2) minimal 70% siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* berbantuan media visual, dan (3) minimal 70% siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode pembelajaran yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara yang berjumlah 32 siswa dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan metode *Group Investigation* berbantuan media visual *PowerPoint*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada setiap tahapan penelitian, yaitu tes awal, siklus I, dan siklus II. Penerapan metode *Group Investigation* memberikan kesempatan kepada siswa untuk

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari diskusi kelompok hingga presentasi hasil investigasi, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

Pada tahap tes awal, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,04 dengan persentase ketuntasan sebesar 31,25%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, berargumentasi, dan berbicara dengan percaya diri di depan kelas. Selain itu, tingkat keaktifan siswa juga masih rendah, yaitu sebesar 28,13%, yang menandakan bahwa pembelajaran masih bersifat pasif.

Setelah diterapkannya metode *Group Investigation* berbantuan media visual pada siklus I, terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Nilai rata-rata meningkat menjadi 67,78 dengan persentase ketuntasan sebesar 59,38%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Keaktifan siswa juga menunjukkan perkembangan, yaitu meningkat menjadi 46,88%. Pada tahap ini, siswa mulai berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok, meskipun masih memerlukan bimbingan guru.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada siklus II dengan yang optimal dari diskusi kelompok dan penggunaan media visual *PowerPoint*. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 72,46 dengan persentase ketuntasan sebesar 84,38%, sehingga telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Keaktifan siswa juga meningkat menjadi 75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian dinyatakan berakhir pada siklus II karena telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Zuhdi, F, dkk (2021) yang menyatakan bahwa metode *Group Investigation* memberikan hasil positif terhadap hasil belajar siswa, serta penelitian yang dilakukan oleh Rahma, T. dkk (2023) mendapatkan hasil, adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa

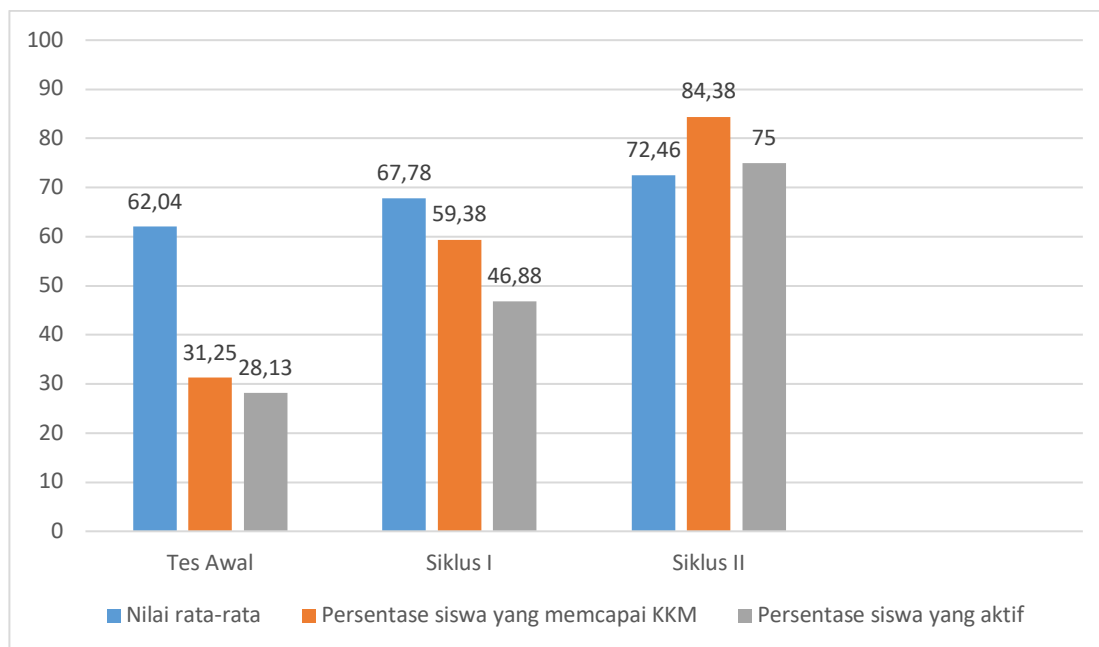
JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

menggunakan metode *Group Investigation* daripada saat menggunakan metode konvensional. Sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Budiningsih, D. N. (2023) penerapan metode *Group Investigation* berbasis *PowerPoint* terbukti meningkatkan keaktifan siswa saat terlaksananya proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penerapan metode *Group Investigation* berbantuan pada media visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara Tahun Akademik 2025/2026 dinyatakan berakhir pada siklus II. Nilai rata-rata siswa 72,46 dengan 84,38% siswa sudah mencapai atau melebihi nilai KKM, dan 75% siswa telah aktif bertanya ataupun menjawab ketika terlaksananya proses pembelajaran, peningkatan nilai pada tes awal, siklus I, dan siklus II akan peneliti jabarkan pada grafik berikut:



Peningkatan keterampilan berbicara siswa tidak terlepas dari penerapan langkah-langkah metode *Group Investigation* yang meliputi:

1. Guru membagi kelompok menjadi kelompok heterogen

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran, judul materi, cakupan materi dan tugas kelompok yang harus dikerjakan dalam bentuk *PowerPoint*
3. Guru memberikan penugasan berupa melakukan kegiatan investigasi untuk mencari informasi dan pengetahuan sendiri dari judul dan cakupan materi yang diberikan guru
4. Masing - masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya
5. Setelah selesai, masing – masing kelompok diarsuikan mempresentasikan hasil pembahasannya dalam bentuk *PowerPoint* bersama seluruh anggota kelompoknya di depan kelas
6. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya
7. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan
8. Evaluasi

Langkah-langkah penerapan tersebut sejalan dengan penerapan metode *Group Investigation* menurut (Sharan dalam Hidayatulloh, 2020) yang peneliti kombinasikan dengan media visual berbantuan *PowerPoint*. Penggunaan media visual berbantuan *PowerPoint* turut membantu siswa dalam menyusun ide secara lebih terstruktur serta meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara di depan kelas.

Hasil respons siswa menunjukkan tanggapan yang sangat positif terhadap penerapan metode *Group Investigation* berbantuan media visual. Persentase respons positif siswa mencapai 97,50%, sedangkan respons negatif hanya sebesar 2,50%. Mayoritas siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta mendorong mereka untuk lebih aktif berdiskusi dan berani berbicara. Hal ini sejalan dengan hasil respons siswa terhadap penerapan metode *Group Investigation* pada penelitian yang dilakukan oleh Sukamtini, S. (2023). Tingginya

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

respons positif ini sejalan dengan peningkatan keterampilan berbicara dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara tahun akademik 2025/2026. Peningkatan terjadi secara bertahap dari tes awal hingga siklus II, baik dari segi nilai keterampilan berbicara, keaktifan siswa, maupun respons siswa terhadap pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media visual pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut terbukti efektif. Penerapan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui pembentukan kelompok heterogen, penyampaian tujuan pembelajaran, pembagian tugas kepada setiap kelompok, diskusi, Presentasi, pemberian tanggapan atau pertanyaan, klarifikasi dan kesimpulan dari guru, serta evaluasi. Mampu meningkatkan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa dari 62,04 pada tes awal menjadi 67,78 pada siklus I dan 72,46 pada siklus II. Efektifitas metode ini juga ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, dari 10 siswa (31,25%) pada tes awal menjadi 19 siswa (59,38%) pada siklus I dan 27 siswa (84,38%) pada siklus II. Selain itu, penerapan metode *Group Investigation* berbantuan media visual memperoleh respons positif dari siswa sebesar 97,50%, sehingga dapat dinyatakan sangat baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran terkait penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan pada media visual dalam

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Kuta Utara yaitu:

1. Kepada guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Group Investigation* yang dipadukan dengan media visual berbasis *PowerPoint* sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif, karena sudah terbukti meningkatkan keterampilan berbicara dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

2. Kepada siswa

Siswa diharapkan lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, mencari informasi, maupun menyampaikan pendapat.

3. Kepada SMP Negeri 4 Kuta Utara

Sekolah diharapkan meningkatkan ketersediaan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran seperti proyektor dan akses jaringan internet yang memadai.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan dan mengembangkan metode *Group Investigation* berbantuan pada media visual tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa tetapi dapat diaplikasikan pada keterampilan berbahasa lainnya dalam jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, D. N. (2023). *Group Investigation* Berbasis *PowerPoint*: Pengaruhnya Terhadap Hasil Presentasi Siswa. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 13(2), 149-155.
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76-83.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

- Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh metode grup investigasi untuk meningkatkan prestasi dan motivasi pembelajaran fisika materi dinamika kelas X MA NW Kabar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 16-20.
- Ndoa, P. K., Gea, M., & Giawa, N. (2024). Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Magistra*, 2(3), 119-126.
- Rahma, T., Kuryanto, M. S., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Group Investigation Berbantuan Media Puzzle. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 478-483.
- Safira, E. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.
- Sukamtini, S. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perkembangan Teknologi Menggunakan Group Investigation. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 82-88.
- Zuhdi, F., Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh metode group investigation terhadap hasil belajar siswa pada muatan materi PPKn di kelas V SDN 2 Kalijaga. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 44-54.